

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang normal, tetapi dapat dipengaruhi oleh sejumlah masalah medis. Ibu hamil memiliki risiko yang dinamis terhadap perubahan-perubahan tubuh. Perubahan terjadi karena pengaruh hormon-hormon seperti estrogen dan progesterone (Ummah, 2019).

Menurut (Nababan, 2021) pada masa kehamilan, ibu hamil memiliki risiko perubahan tubuh, yang pada awalnya terlihat normal, sewaktu-waktu dapat berubah menjadi kondisi yang abnormal. Bentuk adaptasi yang abnormal, misalnya torfoblas tidak terinvansi pada otot-otot lapisan arteri spiralis, sehingga lapisan otot ini mengalami kaku dan keras tidak mampu untuk melakukan distensi dan vasodilatasi. *Arteri spiralis* cenderung mengalami vasokonstriksi dan gagal mengalami *remodeling arteri spiralis*. Akibat dari hal tersebut yaitu aliran darah ke uteroplasenta menurun, sehingga muncul hipoksia dan iskemia pada plasenta, dan dapat memicu kejadian hipertensi pada ibu hamil (Sari, 2024).

Hipertensi adalah salah satu masalah medis yang umum terjadi selama kehamilan, yang dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan. Hipertensi merupakan suatu keadaan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang banyak diderita selama fase kehamilan. Kondisi ibu hamil yang terkena

hipertensi yaitu ketika mengalami peningkatan tekanan darah sistolik atau diastolik yang lebih besar dari 140/90 mmHg (Bunga et al., 2023).

Hipertensi pada wanita hamil berpotensi menimbulkan komplikasi dan dapat menyebabkan kondisi edem pada paru-paru, ASI tidak lancar, pendarahan otak, plasenta *abruptio*, kerusakan hati, gagal ginjal akut, bahkan kematian pada ibu. Hipertensi pada wanita hamil merupakan penyebab utama pada kasus kelahiran bayi prematur. Akibat lainnya dari ibu hamil yang hipertensi adalah berat lahir bayi kurang dari 10 persen, lebih banyak jumlah bayi dengan APGAR <3, hambatan pada pertumbuhan janin, angka kematian bayi dalam kandungan, serta angka kematian perinatal dan neonatal yang lebih tinggi dibandingkan ibu tidak hipertensi (Resti Hasibuan, 2021)

Hipertensi dalam kehamilan menyumbang 14% kematian maternal. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Prevelensi hipertensi dalam kehamilan meningkat di negara Afrika sebesar 46%, Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10% (WHO, 2023). Indonesia memiliki prevelensi hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tahun 2023, Kementerian Kesehatan mencatat jumlah kematian ibu mencapai 4.129 kasus. Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2023 sekitar 205/100.000 kelahiran hidup. Angka ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023

yaitu Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) AKI akibat hipertensi, sebanyak 412 kasus (Profil Kesehatan, 2023).

Data Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yaitu penyebab kesakitan dan kematian ibu meliputi hipertensi dalam kehamilan (9%), perdarahan (13%), gangguan system peredaran darah (6%) dan Covid-19 (80%) (Dinkes DIY, 2023). Terdapat banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah selama hamil seperti, primigravida, kehamilan multiple, mola hidatidosa, diabetes melitus, hidrops fetalis, makrosomia, umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 30 tahun, riwayat keluarga yang pernah menderita hipertensi dalam kehamilan, riwayat hipertensi sebelumnya, penyakit ginjal, serta obesitas (Syam et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan antara usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, dan riwayat hipertensi. Selain itu, faktor yang paling berpengaruh terhadap hipertensi kehamilan adalah pengetahuan, asupan nutrisi, riwayat kesehatan terutama riwayat hipertensi sebelumnya, diabetes melitus dan obesitas (Syam, Tihardimanto, Azis, Sari, & Maidin, 2023).

Upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai penurunan angka kematian ibu, salah satunya dengan meningkatkan pelayanan kesehatan dan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Upaya yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah timbulnya bahaya selama kehamilan adalah Ibu hamil harus rutin memeriksakan kehamilannya ke fasilitas

Kesehatan setempat seperti puskesmas, BPM, atau fasilitas Kesehatan lainnya agar Kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan (Jannah *et al.*, 2024).

Data dari *Website* Kesehatan Keluarga pada tahun 2023 Puskesmas Turi memiliki jumlah kasus ibu hamil tertinggi dengan tekanan darah tinggi, sebanyak 131 kasus. Dari data laporan puskesmas Turi ibu hamil yang mengalami hipertensi tidak ada yang berdampak ke preeklampsia dan tidak terjadi kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor risiko hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Turi dengan melihat berbagai variabel seperti usia, paritas, status gizi dan riwayat hipertensi. Dengan mengetahui faktor risiko tersebut, diharapkan dapat dilakukan intervensi yang lebih tepat untuk menurunkan angka kejadian hipertensi pada ibu hamil dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu serta bayi di wilayah kerja Puskesmas Turi.

## **B. Rumusan Masalah**

Terdapat banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah selama hamil seperti faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan antara usia, paritas, dan riwayat hipertensi (Dayani & Widyantari, 2023). Kondisi di Puskesmas Turi didapatkan bahwa kasus hipertensi dalam kehamilan pada bulan Januari sampai Desember 2023 sebanyak 131 kasus Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor apa saja yang berisiko terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Turi?"

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Pada penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, paritas, status gizi dan riwayat hipertensi, pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi.
- b. Untuk menganalisis hubungan faktor usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi dan riwayat hipertensi, dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi.
- c. Untuk mengetahui besar risiko usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi dan riwayat hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi.

### **D. Ruang Lingkup**

#### 1. Lingkup Materi

Lingkup materi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil, terdiri dari usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi dan riwayat hipertensi.

## 2. Lingkup masalah

Ruang lingkup masalah yang diteliti adalah faktor-faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi.

## 3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 sampai dengan Juli 2025 dengan lingkup kegiatan dari penyusunan laporan proposal penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian.

## 4. Lingkup Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta.

## 5. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta, dengan pertimbangan bahwa di wilayah kerja Puskesmas Turi Sleman, terdapat ibu hamil yang mengalami hipertensi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Turi, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai faktor-faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil yang dapat membuat kebijakan yang dapat mencegah hipertensi pada pasien mengenai faktor risiko terjadinya hipertensi, sehingga ibu hamil dapat mengetahui cara pencegahan dan dapat memperoleh penanganan lebih dini jika ibu mengalami hipertensi, sehingga menekan AKI di Puskesmas Turi.

### b. Bagi Bidan Puskesmas

Diharapkan menambah informasi dan masukan pengetahuan serta wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan dan meningkatkan skrining deteksi dini faktor risiko terjadinya hipertensi, sehingga dapat dilakukan pencegahan kasus hipertensi pada ibu hamil.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dan memperluas wawasan peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan acuan, informasi dan menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kejadian hipertensi pada ibu hamil.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Jawa Barat (Analisis Riskesdas 2018)  (Nurfitriyani & Amran, 2022) Dian Nurfitriyani & Yuli Amran (2022)(Nurfitriyani & Amran, 2022)	Penelitian ini menggunakan data riskesdas 2018 dengan desain studi Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil usia 15-44 tahun yang berada di Jawa Barat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11,5% ibu hamil mengalami hipertensi. Diketahui bahwa status gizi merupakan faktor yang terbukti signifikan berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Jawa Barat. Ibu hamil yang memiliki status gizi berisiko memiliki peluang sebesar 4.77 kali (CI 95%: 1.47 - 15.53) untuk mengalami hipertensi dibandingkan ibu hamil yang memiliki status gizi tidak berisiko.	•Uji statistik Chi Square dan Odds Ratio	•Desain studi Cross Sectional. •Variabel independen •Lokasi penelitian •Jenis data Primer.
2.	Determinan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.  Noor Shipa, Norfai, & Zuhropal Hadi (2021)(Shipa et al., 2021)	Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan Case Control Study dengan Teknik pengambilan sampel Total sampling yaitu sejumlah populasi yang ada, 42 ibu hamil mengalami hipertensi sebagai kelompok kasus dan 42 ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi sebagai kelompok kontrol.	uji statistik Chi Square dan Odds Ratio menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan riwayat hipertensi (p-value = 0,004 dan OR= 8,966), ukuran LILA (p-value = 0,029 dan OR= 2,925), faktor genetik (p-value = 0,015 dan OR= 3,333), dan paparan asap rokok (p-value = 0,008 dan OR= 3,676). Sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu (p-value = 0,287 dan OR= 1,390), umur ibu (p-value = 1,000 dan OR= 1,108), paritas (p-value = 0,056 dan OR= 0,346), dan dukungan suami (p-value = 1,000 dan OR= 0,488).	•Uji statistik Chi Square dan Odds Ratio •Desain studi Case Control	•Lokasi penelitian •Variabel independen •Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik purposive sampling
3.	Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Kota Manado.	Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel	Berdasarkan penelitian didapatkan dari 50 responden dengan riwayat hipertensi pada keluarga 1 responden (2%) masuk ke dalam kategori hipertensi stadium 1, 20 Setiadihi, Kawengian, Mayulu: Responden (40%) masuk ke dalam kategori pre-hipertensi dan 29 responden (58%) yang normal.	•Uji statistik Chi Square dan Odds Ratio	•Desain studi Cross Sectional •Lokasi penelitian •Variabel independen

No	Judul penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Yudhaputra Setiadhi, Shirley E. S. Kawengian, Nelly Mayulu (2016)(Setiadhi et al., 2016)	dengan metode total sampling	Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa riwayat hipertensi pada keluarga sebagian besar tidak mempengaruhi angka kejadian hipertensi pada ibu hamil.		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik purposive sampling</li> </ul>
4.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil  Andi Nurfadilah Syama, Andi Tihardimantoa, Asrul Abdul Azisa, Jelita Inayah Saria, Sabir Maidina (2023)(Syam, Tihardimanto, Azis, Sari, & Maidin, 2023)	Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dengan desain penelitian case control study. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji Person Chi-square	Hasil: Uji hipotesis dengan metode Chi square didapatkan nilai signifikansi (p) umur ibu sebesar 0.837, paritas 0.186, dan riwayat abortus 0.254. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi $\alpha > 0.05$ , yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara umur ibu, paritas dan riwayat abortus dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Sedangkan hasil nilai signifikansi (p) Lingkar Lengan Atas (LILA) 0.018. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi $\alpha < 0.05$ , yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara LILA dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Uji statistik Chi Square</li> <li>•Desain studi Case Control</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Lokasi penelitian</li> <li>•Variabel independen</li> <li>•Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik purposive sampling</li> </ul>
5.	Analisis Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cempaka Kabupaten Oku Timur Tahun 2020  Diana Rahmawati, Suprida, & Turiyani (2022)(Rahmawati et al., 2022)	Metode yang digunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, tidak ada hubungan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, ada hubungan antara riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, dan ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Ada hubungan antara umur, riwayat hipertensi keluarga dan obesitas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan dan tidak ada hubungan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Metode survey analitik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Lokasi penelitian</li> </ul>

No	Judul penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Determinan Pencegahan Kematian Ibu oleh Bidan di Kabupaten Sleman  Ana Amalia Rizqi, Sitti Djannah, & Dyah Suryani (2024) (Rizqi et al., 2024)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods, dengan desain penelitian sequential explanatory.	Analisis kuantitatif mempergunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan kematian ibu oleh bidan di Kabupaten Sleman yaitu lama kerja (nilai $p = 0,039$ ) dan kompetensi (nilai $p = 0,000$ ). Gambaran upaya pencegahan kematian ibu oleh bidan di Kabupaten Sleman upaya pencegahan kematian ibu yaitu dengan melakukan ANC, melakukan pencatatan, melakukan rujukan apabila dibutuhkan, pemberian KIE dan mengikuti pelatihan untuk mengupdate pengetahuan, kompetensi dan keterampilan didukung dengan adanya peraturan-peraturan terkait kesehatan ibu hamil dan program inovasi bernama "ToTalitas Besti"	•Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling	•analisis Structural Equation Modeling (SEM) •Metode mixed methods •desain penelitian sequential explanatory
7.	Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo  Friska Regina Bunga, Lintje Boekoesoe, dan Sylva Flora Ninta Tarigan (2023) (Bunga et al., 2023)	Jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional study.	Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh usia, paritas, riwayat hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Usia 35 tahun berisiko 28,3 kali, riwayat hipertensi berisiko 16,2 kali, Paritas tinggi berisiko 4,4 kali lebih besar mengalami hipertensi.	•Desain studi Cross Sectional •Metode survey analitik •Variabel penelitian •Analisis dilakukan menggunakan uji chi square	•Analisis regresi linier. •Teknik pengambilan sampel